



Pengembangan Ekowisata Marimbunna Melalui Pelatihan Berbasis Kreativitas

Roni La'biran

Universitas Kristen Indonesia Toraja

ronilabiran@ukitoraja.ac.id

Theresyam Kabanga'

Universitas Kristen Indonesia Toraja

theresyamk@gmail.com

Roberto Salu Situru'

Universitas Kristen Indonesia Toraja

robert@ukitoraja.ac.id

Resnita Dewi

Universitas Kristen Indonesia Toraja

resnita@ukitoraja.ac.id

Weldi Basongan

Universitas Kristen Indonesia Toraja

wbasongan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menjelaskan upaya pendampingan yang dilakukan terhadap masyarakat di Kelurahan Tikala dalam rangka pengembangan ekowisata Marimbunna di Kabupaten Toraja Utara. Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat menjadi titik fokus utama penelitian ini dengan tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan dan analisis dokumen terkait pengembangan ekowisata Marimbunna. Responden utama adalah masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pendampingan terhadap masyarakat Tikala telah memberikan dampak positif dalam pengembangan ekowisata Marimbunna. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan program pendidikan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola ekowisata. Selain itu, adanya perencanaan strategis dan pengembangan produk wisata lokal telah menambah nilai bagi destinasi tersebut. Peran pendampingan juga sangat penting dalam membangun kerjasama antara masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan sektor swasta untuk mencapai tujuan bersama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, mempromosikan kebudayaan lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi dalam pendampingan seperti perubahan perilaku masyarakat, manajemen konflik, dan keberlanjutan sumber daya alam. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya lebih lanjut untuk mengatasi tantangan ini agar pengembangan ekowisata Marimbunna dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ekowisata berkelanjutan di



daerah sejenis dan menjadi referensi bagi pihak terkait dalam merancang program pendampingan masyarakat yang efektif dalam konteks pariwisata lokal.

Keywords: Pendampingan, Pengembangan, Ekowista, Marimbunna

ABSTRACT

This research aims to investigate and elucidate the assistance efforts provided to the community in Tikala Village for the development of Marimbunna ecotourism in North Toraja Regency. Education and community empowerment are the main focal points of this research with the aim of enhancing the participation of local communities in sustainable tourism management. This study utilizes a qualitative method with a case study approach. Data were collected through participant observation and analysis of documents related to the development of Marimbunna ecotourism. The primary respondents are the local community members. The research findings indicate that the assistance efforts provided to the Tikala community have had a positive impact on the development of Marimbunna ecotourism. Community empowerment through training and educational programs has improved their knowledge and skills in managing ecotourism. Additionally, strategic planning and the development of local tourism products have added value to the destination. The role of assistance is also crucial in building cooperation among local communities, local governments, and the private sector to achieve common goals in environmental sustainability, promote local culture, and enhance community welfare. However, the research also highlights several challenges faced in assistance efforts such as changes in community behavior, conflict management, and the sustainability of natural resources. Therefore, further efforts are needed to address these challenges so that the development of Marimbunna ecotourism can proceed smoothly. This research is expected to contribute to the development of sustainable tourism in similar areas and serve as a reference for stakeholders in designing effective community assistance programs in the context of local tourism.

Keywords: Assistance, Development, Ecotourism, Marimbunna

PENDAHULUAN

Pendampingan Masyarakat Tikala dalam Pengembangan Ekowisata Marimbunna bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pengembangan ekowisata Marimbunna. Dalam hal ini, pendamping memberikan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat Tikala mengenai pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Diharapkan pengembangan ekowisata Marimbunna dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, serta melestarikan budaya dan lingkungan di kabupaten Toraja Utara.



Pendampingan Masyarakat Tikala dalam Pengembangan Ekowisata Marimbunna di Kelurahan Tikala, Kabupaten Toraja Utara sangatlah penting dan mendesak, karena: (Widiati & Permatasari, 2022) Masyarakat setempat memerlukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka, dan ekowisata Marimbunna dapat menjadi alternatif penghasilan yang menjanjikan memiliki potensi wisata alam yang sangat menarik dan merupakan daya tarik bagi wisatawan, sehingga pengembangan ekowisata dapat meningkatkan kunjungan wisata dan devisa daerah.

Pendampingan dapat membantu masyarakat dalam pengelolaan ekowisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, (Aisyah, 2013) sehingga dapat menjaga kelestarian lingkungan dan budaya setempat. (Pramono & Y Kristiana L. Soemarni, A. Pramezwary, 2019) Dengan adanya pendampingan, masyarakat dapat meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan ekowisata dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dan potensi ekowisata bagi daerah mereka. (Satyarini et al., 2023) Pendampingan dapat membantu dalam proses branding dan pemasaran ekowisata Marimbunna, (Yustina & Sukana, 2021) sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Luaran yang ditargetkan dari kegiatan PKM ini adalah Peningkatan pemberdayaan mitra. Pendampingan Masyarakat Tikala dalam Pengembangan Ekowisata Marimbunna dilakukan melalui pengembangan Potensi ekowisata Marimbunna yang menjanjikan untuk dikembangkan sebagai objek wisata. Ekowisata Marimbunna terdapat beberapa objek wisata alam yang menarik, seperti kawasan hutan batu, Pekuburan tua yang terdapat peninggalan ata-alat kuno misalnya peti tua yang menyerupai binatang babi, dan kerbau, patung, peralatan makan yang terbuat dari kayu yang disebut *kandian dulang*, menhir dan pemandangan yang indah dari atas Kawasan hutan batu dimana batunya pada bagian bawah merupakan pekuburan tua. Selain itu, budaya lokal yang masih kental dan beragam dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Misalnya tarian tradisional.

(Misno, 2019) Terdapat beberapa kendala dalam pengembangan ekowisata Marimbunna, seperti minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola wisata, minimnya fasilitas wisata, dan minimnya promosi wisata. Pemerintah daerah telah memberikan dukungan dalam pengembangan ekowisata Marimbunna, (Oktini, 2007) namun masih dibutuhkan sinergi

antara masyarakat, pemerintah, dan investor untuk mengembangkan potensi wisata Marimbunna secara optimal. (Nugroho, 2010) Terdapat beberapa contoh pengembangan ekowisata lainnya yang sukses, seperti di Bali dan Lombok, yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ekowisata Marimbunna.

Berdasarkan analisis situasi di atas, terlihat bahwa potensi pengembangan ekowisata Marimbunna cukup besar, namun masih dibutuhkan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak untuk mengoptimalkannya. Pendampingan masyarakat dalam pengembangan ekowisata Marimbunna menjadi penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat setempat dalam mengelola wisata secara berkelanjutan, serta meningkatkan manfaat ekonomi dan pelestarian lingkungan dan budaya setempat.

Dalam pendampingan Masyarakat Tikala dalam Pengembangan Ekowisata Marimbunna di Kelurahan Tikala, Kabupaten Toraja Utara, mitra dapat dibantu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut melalui pemberian (Suryawati et al., 2022) bimbingan dan pelatihan mengenai pengelolaan wisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta meningkatkan pemasaran dan promosi wisata Marimbunna. Mitra juga dapat dibantu untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan budaya setempat dalam pengelolaan wisata.

Analisis situasi Pendampingan Masyarakat Tikala dalam Pengembangan Ekowisata Marimbunna di Kelurahan Tikala, Kabupaten Toraja Utara dapat dilakukan dari beberapa aspek, yaitu: potensi wisata di Marimbunna cukup besar, seperti wisata hutan batu, tempat-tempat istirahat yang nyaman,. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata yang berbeda dan unik.

METODE

Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan pengabdian pendampingan masyarakat Tikala dalam pengembangan ekowisata Marimbunna di Kelurahan Tikala, Kabupaten Toraja Utara dengan menggunakan (Pahkeviannur, 2022) metode kualitatif:

1. Wawancara mengenai potensi ekowisata Marimbunna Tim pengabdian melakukan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui potensi ekowisata Marimbunna yang ada di Kelurahan Tikala. Pengambilan data menggunakan wawancara langsung dengan masyarakat setempat, memeriksa lokasi secara langsung, serta mencari informasi dari sumber lain yang terkait dengan ekowisata Marimbunna. Identifikasi kebutuhan masyarakat. Setelah mengetahui potensi ekowisata Marimbunna, tim pengabdian juga perlu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara terbaik untuk membantu pengembangan ekowisata Marimbunna yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Membentuk kelompok pengelola ekowisata. Tim pengabdian dapat membantu masyarakat setempat membentuk kelompok pengelola ekowisata. Kelompok ini bertugas untuk mengelola dan mengembangkan ekowisata Marimbunna. Tim pengabdian juga dapat memberikan pelatihan dan pendidikan kepada kelompok ini untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola ekowisata. Pembuatan rencana pengembangan ekowisata.
Setelah kelompok pengelola ekowisata terbentuk, tim pengabdian dapat membantu mereka dalam membuat rencana pengembangan ekowisata. Rencana ini meliputi strategi pemasaran, pengembangan infrastruktur, pengembangan produk wisata, dan lain sebagainya.
3. Tim pengabdian juga dapat memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat setempat mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar saat mengembangkan ekowisata. Selain itu, tim pengabdian juga dapat memberikan pelatihan mengenai pemasaran, manajemen pengelolaan ekowisata, dan keterampilan lain yang diperlukan.
4. Pemasaran ekowisata Marimbunna. Setelah semua persiapan telah dilakukan, tim pengabdian dapat membantu kelompok pengelola ekowisata dalam memasarkan ekowisata Marimbunna. Pemasaran dapat dilakukan melalui media sosial, brosur, dan kegiatan promosi lainnya.

Dengan melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan ekowisata Marimbunna dapat berkembang secara berkelanjutan dan masyarakat setempat dapat merasakan manfaat dari pengembangan ekowisata yang dilakukan.

Partisipasi mitra sangat penting dalam pelaksanaan program pendampingan masyarakat Tikala dalam pengembangan ekowisata Marimbunna di Kelurahan Tikala, Kabupaten Toraja Utara. (Rijal et al., 2020) Mitra dapat berkontribusi dengan memberikan masukan dan saran yang berharga mengenai pengembangan ekowisata di daerah tersebut. Selain itu, mitra juga dapat membantu dalam hal penggalangan dana atau pembiayaan, pemasaran, promosi, dan pelaksanaan kegiatan terkait ekowisata Marimbunna. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program dapat dilakukan dalam berbagai cara, di antaranya.

1. Memberikan masukan dan saran: Mitra dapat memberikan masukan dan saran yang berharga mengenai pengembangan ekowisata Marimbunna di Kelurahan Tikala, Kabupaten Toraja Utara. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas program dan menghasilkan hasil yang lebih baik.
2. Pembiayaan: Mitra dapat membantu dalam hal penggalangan dana atau pembiayaan untuk program pendampingan masyarakat Tikala dalam pengembangan ekowisata Marimbunna. Hal ini dapat membantu memperkuat sumber daya yang tersedia dan mempercepat proses pengembangan.
3. Pemasaran dan promosi: Mitra dapat membantu dalam hal pemasaran dan promosi ekowisata Marimbunna di Kelurahan Tikala. Hal ini dapat membantu meningkatkan jumlah pengunjung dan memperkuat daya tarik ekowisata Marimbunna.
4. Pelaksanaan kegiatan terkait: Mitra dapat membantu dalam hal pelaksanaan kegiatan terkait ekowisata Marimbunna, seperti pelatihan, workshop, dan kegiatan sosial. Hal ini dapat membantu meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat setempat dan memperkuat jaringan antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.
5. Menyediakan fasilitas: Mitra dapat membantu dalam hal penyediaan fasilitas yang dibutuhkan untuk pengembangan ekowisata Marimbunna, seperti tempat penginapan, transportasi, atau peralatan pendukung lainnya.

6. Menyediakan tenaga ahli: Mitra dapat menyediakan tenaga ahli atau konsultan yang berpengalaman di bidang ekowisata untuk membantu dalam proses pengembangan program.
7. Menyediakan mentorship: Mitra dapat memberikan mentorship atau bimbingan kepada masyarakat setempat dalam hal pengembangan ekowisata. Mentorship ini dapat membantu meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat setempat. Menyediakan dukungan teknologi: Mitra juga dapat menyediakan dukungan teknologi dalam hal pengembangan ekowisata Marimbunna, seperti penggunaan aplikasi dan sistem manajemen informasi. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program sangat penting dalam memperkuat sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam pengembangan ekowisata. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pengembangan dan memperkuat daya saing ekowisata Marimbunna secara nasional dan internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Masyarakat Tikala dalam Pengembangan Ekowisata Marimbunna di Kelurahan Tikala, Kabupaten Toraja Utara adalah pelatihan penataan ekowisata marimbunna. Pelatihan pemasaran ekowisata Marimbunna bertujuan untuk membantu masyarakat Tikala dalam mengembangkan bisnis ekowisata mereka. (Nandang et al., 2022) Pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memasarkan produk ekowisata Marimbunna secara efektif. Pelatihan ini akan meliputi berbagai topik, termasuk strategi pemasaran, peningkatan pengunjung, pengelolaan media sosial, manajemen reputasi, dan analisis pasar. Selain itu, (Setiawati, 2017) pelatihan ini juga akan memperkenalkan teknologi modern yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk ekowisata, seperti pemasaran online dan pembuatan website dan video promosi. (Myori et al., 2019) Peserta pelatihan akan belajar tentang penggunaan media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan Twitter, untuk mempromosikan produk ekowisata mereka. Mereka juga akan belajar tentang cara mengelola reputasi bisnis mereka dan cara memonitor komentar dan review dari pengunjung. Sebelum melakukan promosi ekowisata dilakukan penataan lokasi ekowisata marimbunna agar dapat menarik pengunjung, berikut ini adalah pelatihan kreatifitas yang diberikan kepada masyarakat Tikala untuk

membangun ekowisata di Tikala sebagai berikut :Pembuatan gazebo di sekitar objek wisata tidak hanya bertujuan sebagai tempat beristirahat bagi pengunjung, tetapi juga memiliki nilai pendidikan yang mendalam. Gazebo-gazebo ini didirikan di sekitar objek wisata Marimbunna dengan tujuan untuk memberikan pengalaman



belajar yang berharga kepada pengunjung. Di tengah gambar terlihat sebuah gazebo yang terbuat dari kayu dengan desain yang elegan dan alami. Detail-detail kayu yang tampak, seperti serat dan warna alaminya, memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mempelajari karakteristik kayu secara langsung. Halaman gazebo yang ditumbuhi oleh rumput hijau tidak hanya memberikan suasana alami, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk belajar mengenai ekosistem dan peran rumput dalam menjaga keberlangsungan lingkungan. Selain itu, adanya jalan



setapak atau batu paving yang mengarah ke gazebo menjadi peluang bagi pengunjung untuk memahami pentingnya aksesibilitas dalam pengaturan lingkungan. Di sebelah gazebo, pengunjung dapat belajar mengenai jenis-jenis bunga yang bermekaran dan peran mereka dalam ekosistem. Kombinasi antara elemen-elemen ini menciptakan

suasana yang mengundang untuk belajar, menjadikan tempat ini tidak hanya sebagai tempat bersantai, tetapi juga sebagai ruang pendidikan yang berharga bagi pengunjung.

Selain itu, pembangunan gazebo dan kolam ikan di sekitar objek ekowisata Marimbunna juga bertujuan untuk memberikan pengalaman pendidikan yang berharga kepada pengunjung. Gazebo ini tidak hanya memberikan ruang nyaman untuk bersantai dan menikmati pemandangan, tetapi

juga merupakan sarana untuk mempelajari keindahan alam secara langsung. Di depan gazebo, terdapat kolam ikan yang menciptakan refleksi indah dari gazebo dan langit di atasnya. Di sekitar tepi kolam, terdapat batu-batu hias dan elemen dekoratif lainnya yang menambah keindahan visual dan memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mempelajari tentang seni dekorasi alam. Air kolam yang hijau karena tumbuhan air yang tumbuh di dalamnya juga memberikan pengalaman belajar mengenai ekologi dan keberagaman hayati. Kombinasi antara gazebo yang indah, kolam ikan, dan tumbuhan air menciptakan pemandangan yang menenangkan dan menarik, sementara suara gemericik air menyediakan atmosfer yang damai dan memikat, menjadikan tempat ini sebagai ruang pendidikan yang inspiratif bagi pengunjung.

Di sekitar kolam ikan, tumbuh berbagai jenis bunga dan tumbuhan yang berwarna-warni. Bunga-bunga ini memberikan sentuhan keindahan dan aroma yang menyegarkan di sekitar kolam. Di sekitar kolam ikan, berbagai jenis bunga dan tumbuhan yang berwarna-warni tumbuh subur. Keberadaan bunga-bunga ini bukan hanya memberikan keindahan visual, tetapi juga memperkenalkan pengunjung pada keanekaragaman flora yang ada di sekitar mereka. Aroma menyegarkan yang dihasilkan oleh bunga-bunga tersebut juga dapat menjadi titik pembelajaran



tentang pentingnya interaksi antara manusia dan lingkungan alaminya. Rumput hijau yang tumbuh melingkupi kolam memberikan kesan alami dan segar, sementara tepian halus antara kolam dan rumput menciptakan transisi yang estetis dan mengajarkan tentang harmoni dalam desain lingkungan. Selain itu, adanya

jalan pintas yang terbuat dari batu alam atau batu paving di samping kolam memberikan akses yang mudah dan memberikan pelajaran tentang pentingnya infrastruktur yang ramah lingkungan. Kayu tempat duduk yang tersedia di sekitar kolam tidak hanya memberikan kenyamanan untuk bersantai, tetapi juga mengajarkan pengunjung tentang pemanfaatan material alami dalam desain

arsitektur dan keberlanjutan. Gabungan dari berbagai elemen ini menciptakan lingkungan yang ramah dan mengundang, menjadi tempat yang sempurna untuk bersantai, belajar, dan mengapresiasi keindahan alam sekitarnya dalam konteks pendidikan lingkungan.

Di tengah kolam, berdiri sebuah pondok yang sebagian terselip di air. Keberadaan pondok ini tak hanya menjadi pemandangan menarik, melainkan juga memberikan kesempatan bagi pengunjung



untuk belajar tentang adaptasi struktural dalam lingkungan air. Pondok ini menawarkan ruang yang unik dan tenang bagi pengunjung untuk bersantai atau mengamati sekitarnya, mengajarkan pentingnya ketenangan dalam mengamati dan memahami alam. Struktur pondok yang dihiasi



dengan lampu menciptakan atmosfer magis yang memikat, terutama saat malam tiba. Pemandangan ini menjadi ilustrasi indah tentang harmoni antara elemen-elemen buatan manusia seperti pondok dan perahu, serta penerangan ambient, yang bersatu dalam menciptakan suasana yang mempesona dan membangkitkan rasa kagum akan keindahan alam..

Di tengah kolam, berdiri sebuah pondok yang sebagian terendam di dalam air, menciptakan suasana yang unik dan tenang. Beberapa pengunjung terlihat santai menikmati waktu mereka di dalam pondok. Keberadaan pondok ini bukan hanya sebagai elemen estetis, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk belajar tentang interaksi antara manusia dan

lingkungan air. Kolam tersebut menjadi tempat yang tenang di mana orang-orang dapat bersantai, bersosialisasi, atau sekadar menikmati lingkungan yang damai. Pantulan pondok pada permukaan air menambahkan keindahan pada pemandangan, mengajarkan pengunjung tentang refleksi cahaya dan menciptakan atmosfer yang tenang dan indah, memperdalam pengalaman belajar mereka tentang harmoni antara manusia dan alam.

Pendampingan masyarakat Tikala dalam pengembangan ekowisata Marimbunna di Kelurahan Tikala, Kabupaten Toraja Utara, merupakan suatu proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan oleh pihak terkait, kelompok masyarakat yang berpengalaman dalam pengembangan ekowisata. (Setyabudi, 2021) Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan dan kapasitas masyarakat setempat dalam mengelola dan memanfaatkan potensi ekowisata Marimbunna secara berkelanjutan.

(Harini et al., 2023),(Sari et al., 2023) Pendampingan mencakup upaya pemberdayaan masyarakat setempat agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang potensi ekowisata Marimbunna. Ini dapat melibatkan pelatihan, seperti pembuatan gazebo dan penataan lingkungan disekitar objek wisata marimbunna . Masyarakat perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan mempromosikan destinasi ekowisata. (Gunawan, 2012) Ini dapat mencakup pelatihan tentang keberlanjutan, pelestarian lingkungan, pemasaran, pelayanan pelanggan, dan manajemen bisnis pariwisata. (Sutiarso, 2018) Pendampingan dapat membantu masyarakat dalam merancang rencana pengembangan ekowisata yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Ini mencakup perencanaan infrastruktur, pengelolaan risiko lingkungan, dan pengembangan program pariwisata yang memperhatikan budaya dan tradisi setempat.

Pendampingan dapat membantu masyarakat dalam merancang dan mengembangkan produk dan layanan ekowisata yang menarik dan berkesinambungan. (Syabranie & Jusmartinah, 2013) Ini bisa termasuk pengembangan paket wisata, kegiatan petualangan, atau inovasi lainnya yang dapat menarik wisatawan. Masyarakat perlu didampingi dalam upaya pemasaran dan promosi ekowisata Marimbunna. Hal ini bisa melibatkan strategi pemasaran digital, penggunaan media sosial, pembuatan materi promosi, dan kerjasama dengan pihak terkait seperti agen

perjalanan atau platform wisata online. (Mashudi, 2013) Pendampingan dapat membantu masyarakat dalam membangun kemitraan dan kerjasama dengan pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga pariwisata, dan sektor swasta. (Satyarini et al., 2023) Kerjasama ini penting untuk mendukung pertumbuhan ekowisata secara berkelanjutan. Pendampingan tidak hanya sebatas pada fase pengembangan, tetapi juga mencakup pemantauan dan evaluasi terus-menerus. Hal ini membantu masyarakat dan pihak pendamping untuk mengukur dampak positif dan negatif dari pengembangan ekowisata, serta membuat perubahan jika diperlukan. Pengembangan ekowisata Marimbunna harus bersifat partisipatif, inklusif, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa manfaat dari pariwisata ini dapat dinikmati oleh masyarakat setempat sambil menjaga kelestarian alam dan budaya.

KESIMPULAN

Pendampingan masyarakat di Kelurahan Tikala dalam pengembangan ekowisata Marimbunna menunjukkan upaya untuk memanfaatkan potensi alam dan budaya setempat untuk tujuan pariwisata berkelanjutan. Melalui pendampingan, masyarakat Tikala diberdayakan dan terlibat aktif dalam pengelolaan dan pengembangan ekowisata. Ini dapat mencakup pelatihan, penyuluhan, dan pemberdayaan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam proyek tersebut. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, pengembangan ekowisata Marimbunna diharapkan memberikan dampak positif pada perekonomian lokal, pelestarian lingkungan, serta memperkuat dan mempertahankan warisan budaya setempat. Kesuksesan proyek ini juga dapat tergantung pada dukungan dan keterlibatan pemerintah daerah, termasuk regulasi yang mendukung ekowisata, infrastruktur, dan promosi pariwisata. Keberlanjutan ekowisata Marimbunna harus menjadi fokus utama, memastikan bahwa (Andy, 2021) aktivitas pariwisata tidak merugikan lingkungan atau budaya lokal, dan sebaliknya, memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Penting untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap proyek ini untuk menilai dampaknya, memperbaiki kelemahan, dan memastikan bahwa tujuan pembangunan ekowisata tercapai dengan baik.



UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Tikala, dan kelurahan Tikala atas kerjasama yang luar biasa dalam pengembangan ekowisata Marimbunna. Pendampingan ini bukan hanya sebuah bantuan teknis, tetapi juga sebuah perjalanan bersama untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan kami dalam pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan. Kami diberdayakan untuk memanfaatkan potensi alam dan budaya yang dimiliki wilayah ini. Kami pun mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Universitas Kristen Indonesia Toraja melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UKI Toraja yang telah mendanai kegiatan ini. Keberhasilan proyek ini tidak mungkin tercapai tanpa bantuan, dorongan, dan pemahaman mendalam dari tim pendamping. Kami mengapresiasi upaya keras, komitmen, dan dedikasi yang telah diberikan selama proses pengembangan ini. Semoga hasil dari ekowisata Marimbunna tidak hanya memberikan dampak positif pada perekonomian lokal, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan keberlanjutan budaya. Kami yakin proyek ini akan menjadi modal berharga untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2013). Sebagai Upaya Menjaga Ekosistem Dan Konservasi Lingkungan Di Dieng Plateau. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 9(2).
- Andy, H. (2021). Pentingnya Penilaian Daya Dukung di Destinasi Wisata. In *January 13, 2021*.
- Gunawan, M. O. O. (2012). Rencana Strategi Pariwisata Berkelanjutan dan Green Jobs untuk Indonesia. In *International Labour Organization*.
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2). <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>
- Mashudi, M. I. (2013). Sinergi Masyarakat Dan PKBM. *UNESA*, 216(81).
- Misno, M. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Provinsi Jawa Barat. *ADLIYA*:



- Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 10(2). <https://doi.org/10.15575/adliya.v10i2.5154>
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2). <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832>
- Nandang, Jamaludin, A., Firmansyah, Y., Wanta, & Sihabudin. (2022). Pelatihan Pelayanan Prima Pada Pelaku Ekowisata Kampung Kopi Desa Mekar Buana Kabupaten Karawang. *Jurnal Buana Pengabdian*, 4(2). <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v4i2.2812>
- Nugroho, I. (2010). Pengembangan Ekowisata dalam Pembangunan Daerah. *Jurnal Pembangunan Daerah. Kementerian Dalam Negeri RI, Jakarta.*, 4. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.6268727>
- Oktini, D. (2007). Peran Perguruan Tinggi, Pemerintah dan Investor dalam Membangun Wisata Pedesaan Di Jawa Barat Sebagai Upaya Mengurangi Kemiskinan. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 23(2).
- Pahkeviannur, M. rizal. (2022). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, 5(January).
- Pramono, R., & Y Kristiana L. Soemarni, A. Pramezwary, D. M. L. (2019). Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.340>
- Rijal, S., Nasri, N., Ardiansyah, T., & A, C. (2020). Potensi Pengembangan Ekowisata Rumbia Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 12(1). <https://doi.org/10.24259/jhm.v12i1.6031>
- Sari, D. A. L., Ashari, H., Muchtar, A., Makmur, E., & Burhan, M. I. (2023). Pendampingan Pengurus Objek Wisata Alam Pattalassang dalam Pengembangan Desa Wisata yang Mandiri Energi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i2.908>
- Satyarini, N. W. M., Mulyana, A., Ngarbingan, H. K., Akbara, A. Z., Lanisy, N. A., & Suryantari, Y. (2023). Optimalisasi Pemasaran Digital Kampung Ekowisata Ciwaluh, Kabupaten Bogor. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1). <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3647>
- Setiawati, I. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba Umkm. *Strategi Komunikasi Pemasaran*, 20.
- Setyabudi, A. (2021). Model Pemberdayaan Masyarakat Daerah Penyangga Kawasan Suaka Alam (Studi Kasus Di Kawasan Cagar Alam Waigeo Barat, Kabupaten Raja Ampat, Propinsi Papua BaraT). *Jurnal Good Governance*. <https://doi.org/10.32834/gg.v17i2.337>
- Suryawati, B. N., Abdurrahman, A., Amini, A., Nurhasanah, E. O., Firda, H., Eka, J. R., & Afisa, N. (2022). Optimalisasi Potensi Wisata Hiu Paus Melalui Ekowisata Berkelanjutan Di Rest Area Desa Wisata Labuhan Jambu. *Jurnal Bakti Nusa*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/baktinusa.v3i1.45>
- Sutiarso, M. A. (2018). Pengembangan Pariwisata yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata.



OSFPreprint, September.

- Syabranie, M., & Jusmartinah, R. (2013). Upaya Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Bulungan. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 11(1). <https://doi.org/10.36456/waktu.v11i1.880>
- Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *KERTHA WICAKSANA*, 16(1). <https://doi.org/10.22225/kw.16.1.2022.35-44>
- Yustina, Y., & Sukana, M. (2021). Manfaat dari Event Acara Pariwisata di Taman Kumbasari, Denpasar. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(10). <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i10.88>